

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang *Track 1* adalah program wajib bagi mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara yang dirancang untuk memberikan pengalaman kerja profesional, memungkinkan mahasiswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah dalam lingkungan kerja nyata dengan minimal penyelesaian waktu kerja total 640 jam. Salah satu bentuk magang yang dapat diikuti adalah Magang Merdeka, bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang bertujuan memberikan pengalaman langsung bekerja sebelum lulus dan juga menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Program ini tidak hanya membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan teknis sesuai bidangnya, seperti menjadi *graphic designer*, *video editor*, *UI/UX designer*, dan lainnya, tetapi juga melatih *soft skill* seperti kerja tim, komunikasi, serta tanggung jawab terhadap pekerjaan.

Marketing Agency dalam industri makanan dan minuman (F&B) berperan penting dalam membangun strategi pemasaran yang efektif guna meningkatkan visibilitas merek dan menarik pelanggan. Menurut Silberschneider (2018, hlm. 3), strategi pemasaran dalam industri F&B sering kali langsung dimulai dengan pemasaran digital, khususnya melalui media sosial dan pemasaran viral, karena tren konsumsi konten yang cepat dan interaktif. Ibidunni (2009, hlm. 5) menjelaskan bahwa persaingan dalam industri F&B sangat tinggi, sehingga perusahaan harus beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen melalui strategi pemasaran yang inovatif. Dalam hal ini, *Marketing Agency* berperan sebagai perantara antara merek dan pelanggan, membantu perusahaan memahami preferensi konsumen dan menciptakan kampanye yang lebih personal serta relevan.

SAIA Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *Marketing Agency*, khususnya dalam industri F&B. Perusahaan ini

membantu mempromosikan berbagai *brand* makan dan minuman melalui media sosial dengan menyediakan layanan promosi dalam bentuk desain *feeds*, *story*, dan *reels* Instagram. Dengan pendekatan berbasis media sosial, SAIA Indonesia memanfaatkan tren digital untuk meningkatkan visibilitas *brand* F&B di *platform* seperti Instagram, sehingga dapat menjangkau lebih banyak pelanggan secara efektif (Soedarsono, dkk, hlm. 5, 2020). Bentuk kerja sama yang ditawarkan oleh SAIA Indonesia juga mencakup strategi pemasaran kreatif untuk meningkatkan *engagement* dan loyalitas pelanggan terhadap suatu merek F&B. *Brand* yang saat ini aktif dan unggul bekerja sama dengan SAIA Indonesia adalah Chivas, Martell, Beathover, NightCap, Dancing Goat Coffee, dan masih banyak lagi.

Penulis memilih bekerja sebagai desain grafis di SAIA Indonesia karena perusahaan ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dalam menciptakan konten visual yang menarik dan efektif dalam strategi pemasaran digital. Dalam perannya sebagai desainer grafis, penulis dapat mengeksplorasi berbagai elemen desain, seperti komposisi warna, tipografi, dan ilustrasi, untuk menghasilkan materi promosi yang tidak hanya estetis tetapi juga komunikatif. Selain itu, SAIA Indonesia berfokus pada media sosial sebagai *platform* utama pemasaran, sehingga penulis dapat memperdalam pemahaman mengenai desain interaktif dan bagaimana visual yang kuat dapat meningkatkan *engagement* audiens.

Selama bekerja di SAIA Indonesia, penulis berharap dapat mengasah kreativitas dalam menciptakan desain yang sesuai dengan identitas merek klien serta tren visual terkini. Penulis juga ingin memperdalam pemahaman mengenai *user experience* dalam desain media sosial, sehingga setiap elemen visual yang dibuat mampu menarik perhatian dan menyampaikan pesan dengan efektif. Selain itu, dengan bekerja dalam tim kreatif yang profesional, penulis berharap dapat belajar lebih banyak mengenai strategi pemasaran berbasis desain serta bagaimana mengintegrasikan konsep *branding* dalam setiap hasil karya, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi keberhasilan kampanye promosi klien.

1.2 Tujuan Magang

Kegiatan magang sebagai *graphic designer* di SAIA Indonesia dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Syarat kelulusan yudisium untuk mendapatkan gelas Sarjana Desain.
2. Sarana menambahkan pengalaman mengenai profesi sebagai *graphic designer* sesuai dengan minat.
3. Sarana menambahkan pengalaman ilmu *soft-skill* dan *hard-skill* sebagai desainer dalam industri kreatif.
4. Mempelajari alur pengerjaan suatu desain dalam media industri dan manfaatnya.
5. Mengembangkan portofolio karya penulis selama melaksanakan proses Magang Merdeka.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang dilakukan sesuai dengan prosedur kelulusan Magang Merdeka yang telah ditetapkan. Persyaratan yang harus dipenuhi mencakup penyelesaian total 640 jam kerja serta 207 jam bimbingan hingga akhir masa magang. Selama program ini berlangsung, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti evaluasi pertama di pertengahan periode dan evaluasi kedua saat magang berakhir. Berikut ini adalah rincian waktu serta prosedur pelaksanaan magang yang dijalani penulis selama bekerja di SAIA Indonesia.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang di SAIA Indonesia memiliki sistem *hybrid* dalam 5 hari kerja dari Senin hingga Jumat, di mana sebagian hari kerja dilaksanakan secara *work from office* (WFO), dan sisanya dilaksanakan secara *work from home* (WFH), jadwal *hybrid* tersebut berganti setiap minggunya. Aktivitas magang dimulai pada tanggal 22 Januari 2025 hingga 22 Mei 2025 untuk memenuhi syarat Magang Merdeka dengan total jam kerja sebanyak 640 jam di perusahaan. Jam kerja yang harus dipenuhi setiap harinya adalah 8 jam, yang dimulai pada pukul 09.00-17.00 WIB. Jika

magang dilaksanakan secara WFH, biasanya jam kerja dimulai pada pukul 10.00 WIB hingga 18.00 WIB, dan menggunakan WhatsApp *call* untuk dilakukan *briefing* pekerjaan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Prosedur pelaksanaan magang diawali dengan pelaksanaan *briefing* magang pada tanggal 18 November 2024 yang dilaksanakan di Universitas Multimedia Nusantara. Pada *briefing* tersebut, dijelaskan panduan mengenai pelaksanaan magang semester genap tahun 2024/2025, secara rinci dijelaskan mengenai jam kerja yang harus dilewati, penulisan laporan magang, hingga penggunaan *website* Merdeka sebagai *platform* utama dalam melaporkan kegiatan magang. Penulis ikut serta dalam acara Career Day dalam mencari tempat magang yang diselenggarakan oleh CDC UMN. Selain itu, penulis juga mencari tempat magang melalui *website* pencarian kerja, media sosial, LinkedIn, dan lainnya. Dari pencarian tempat magang tersebut, penulis melihat *poster* lowongan kerja dari media sosial SAIA Indonesia yang membuka lowongan magang desain grafis. *Poster* tersebut menyertakan *e-mail* yang dapat dihubungi untuk mengirimkan CV dan portofolio karya penulis. Setelah mengirimkan dokumen seperti CV dan portofolio, salah satu HR dari SAIA Indonesia menghubungi penulis untuk melakukan wawancara di tempat pada tanggal 20 Januari 2025. Selama wawancara, penulis menjawab pertanyaan yang diajukan serta menjawab sebuah soal singkat mengenai praktik desain. Setelah melalui tahap wawancara, penulis diterima sebagai *Graphic Design Intern* di SAIA Indonesia, dan melaksanakan hari pertama magang pada tanggal 22 Januari 2025. Penerimaan magang tersebut diajukan ke *website* Merdeka untuk mendapatkan persetujuan melaksanakan program magang *track* 1.

Hari pertama magang merupakan perkenalan dengan tim SAIA Indonesia, serta dilakukan *briefing* mengenai pekerjaan desain yang akan dilakukan kedepannya. Selama magang berlangsung, penulis akan mengerjakan desain berupa *layouting poster*, *feeds* Instagram, *video reels*

Instagram, dan lainnya yang berkaitan dengan desain. Desain media yang dikerjakan, akan diunggah melalui Instagram dari *brand* yang bekerja sama dengan SAIA Indonesia, seperti NightCap, Beathover, Dancing Goat Coffee, dan masih banyak lagi. Sistem kerja magang di SAIA Indonesia tidak mengharuskan penulis untuk bekerja di kantor dari Senin hingga Jumat, di mana penulis juga dapat bekerja dari rumah pada hari tertentu.

Selama menjalankan tugas magang di SAIA Indonesia, untuk memenuhi syarat Magang Merdeka Universitas Nusantara, penulis juga memenuhi jam untuk *approval* oleh *Advisor*, di mana setiap harinya penulis mengisi waktu selama 4 jam di *website* Merdeka untuk persyaratan Evaluasi 1. Persyaratan Evaluasi 1 magang mewajibkan bimbingan bersama *Advisor* sebanyak minimal 4 kali dengan *approval counseling meeting*, jam magang sudah memenuhi 320 jam kerja yang disetujui oleh *Supervisor*, dan 100 jam kerja yang disetujui oleh *Advisor*. Pelaksanaan Evaluasi 1 tersebut dilaksanakan maksimal pada hari Rabu, 9 April 2025 yang di-*upload* pada *website* Merdeka. Penulis juga melalui Evaluasi 2 sebagai persyaratan pendaftaran sidang pada tanggal 2 Juni hingga 6 Juni 2025, dengan memenuhi persyaratan pemenuhan jam kerja sebanyak 640 jam atau lebih yang telah di-*approve* oleh *Supervisor*, dan jam kerja sebanyak 207 jam yang telah di-*approve* oleh *Advisor*. Setelah menyelesaikan persyaratan Evaluasi 2, penulis melanjutkan prosedur registrasi sidang magang yang dilakukan paling lambat pada Jumat, 13 Juni 2025 pukul 15.00 WIB, hingga mendapatkan pengumuman tanggal sidang magang yang dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Juni 2025 pukul 13.00-13.30 WIB.